

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio penghasilan harga pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017 cenderung menurun yang disebabkan adanya beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan yang mengakibatkan berkurangnya laba bersih perusahaan.
2. Perkembangan margin laba operasi pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017 cenderung menurun disebabkan berkurangnya minat konsumsi masyarakat terhadap produk manufaktur dan juga pengaruh dari kurs dollar yang melemahkan rupiah sehingga membuat harga bahan pokok meningkat.
3. Perkembangan laba per lembar pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017 cenderung meningkat yang disebabkan penjualan yang bagus dari tiap perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.
4. Perkembangan harga saham pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2018 cenderung menurun, hal ini disebabkan karena adanya perusahaan

yang melakukan penjualan besar-besaran sahamnya terhadap asing dan penjualan yang menurun sehingga mempengaruhi laba bersih perusahaan.

5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh rasio penghasilan harga (PER), margin laba operasi (OPM) dan laba per lembar (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada sektor manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017.
  - a. Secara parsial rasio pendapatan harga laba dengan Harga Saham adalah searah dan berpengaruh positif. PER yang tinggi dapat menggambarkan suatu upaya atau suatu usaha perusahaan mendapatkan hasil yang baik, karena dengan tingginya PER di akhir taun dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Semakin tinggi PER semakin tinggi pula harga saham.
  - b. Secara parsial Margin Laba Operasi dengan Harga Saham adalah searah dan berpengaruh tidak signifikan. Margin Laba Operasi yang tinggi dapat mendorong meningkatnya harga saham dan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.
  - c. Secara parsial Laba Per Lembar dengan Harga saham adalah berpengaruh signifikan Laba Per Lembar yang tinggi dapat mendorong perusahaan dan meningkatkan harga saham karena semakin tinggi Lembar Per Saham maka semakin tinggi Harga

Saham. Laba Per Lembar merupakan salah satu tolak ukur investor untuk melihat kinerja perusahaan tersebut.

- d. Secara simultan Rasio Pendapatan Harga, Marjin Laba Operasi dan Laba Per Lembar berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017, didominasi oleh Laba Per Lembar dengan pengaruh positif signifikan selanjutnya dari Rasio Pendapatan Harga dengan pengaruh yang positif signifikan pula ditambah oleh Marjin Laba Operasi yang berpengaruh tidak signifikan, sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variable lain yang tidak diteliti diluar penelitian. Contohnya yaitu ROA, ROE, DPS dan DPR.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut salah satunya dapat tercermin dari semakin besarnya nilai EPS, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai EPS untuk

mendapatkan kepercayaan dari para investor. untuk lebih meningkatkan laba di tahun berikutnya perusahaan harus mampu mengelola modal yang diinvestasikan dalam aktiva dan meningkatkan pendapatan bersih untuk memperoleh laba bersih yang lebih baik.

## 2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai PER dan EPS sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai PER dan EPS dapat menunjukkan besarnya nilai dan keuntungan yang akan diterima oleh investor atas investasinya tersebut. Selain itu, tidak kalah pentingnya jika investor juga memperhatikan dan menganalisis Harga Saham perusahaan tersebut sebelum akhirnya memutuskan untuk bermain di pasar modal, karena ada kemungkinan berinvestasi pada tabungan, Sertifikat Bank Indonesia, obligasi atau pasar uang akan lebih memberikan keuntungan jika dibandingkan dengan berinvestasi di pasar modal. Selanjutnya sebaiknya investor juga memperhatikan variabel lain dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya seperti Divident per Share dan Inflasi agar analisis atas kelayakan investasi saham dapat lebih akurat.

## 3. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan automotive and allied products, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.